

**PENGARUH AKTIVITAS DAN ELEMEN FISIK
SEBAGAI KONTROL KEAMANAN DI RUANG JALAN
OBJEK STUDI : KAMPUNG DERET BENDUNGAN HILIR, JAKARTA
PUSAT**

Dian Restinasari

Mahasiswi S1 Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Dr. Y. Basuki Dwisusanto, MSC

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Criminal problem is not new, though the place and time is different but still with same modus, not only in large cities, crime is increasing in the small area until today. The main factors that make a crime occurs is the lack of security in an area / residential and intense of activity in a region. Then from there to consciously push up the development of the provision of the citizens reaction to acts of crime or criminals who notabene disturbing residents.

Security factor is the most important thing in a settlement in order to minimize the crime scene in the streets and houses. Thus the security of an area can not be separated from the role of citizens for maintaining settlements together to combat crime. In the kampong of Bendungan Hilir RW 07 / RT 04-08 safe perceived by the citizens because the citizens keep an eye on the road while the move space both outside and inside the house. However, criminal acts still occur in the form of vehicle theft bermotor.

The methods used in this research is qualitative descriptive, namely, analyzing the field data in the form of observation, interviews, and studies literatur. This study is about security in the area influenced by the intensity of the activity, physical elements, and the location and akses.sebagai security controls in the road space.

The activities of people do all day from early morning to meet the next morning so the street is never quiet of activity. Security can also be realized in the form of physical elements that already exist.Elements inkampong that already exist become elements forming activity. Non-stop activity by citizen beone of factor for suspect criminals to commit criminal acts.

Key Words: *Security, street, activity, physical elements*

Abstrak

Masalah kriminal bukanlah hal yang baru, meskipun tempat serta waktunya berlainan tetapi tetap saja modusnya sama. tidak hanya di kota besar, tindak kriminal semakin meningkat di daerah dan kota - kota kecil sampai saat ini, baik itu tindakan kriminal diruang rumah warga maupun diruang jalan. Faktor utama yang membuat tindakan kriminal terjadi yakni kurangnya keamanan disuatu daerah / pemukiman warga dan faktor aktifitas yang intens disuatu daerah.Maka dari itu secara sadar mendorong pula perkembangan dari pemberian reaksi warga terhadap tindak kriminalitasnya maupun pelaku kriminal yang meresahkan warga.

Faktor keamanan menjadi hal terpenting dalam suatu permukiman agar dapat meminimalisir kejadian kriminal baik diruang jalan maupun di rumah warga. Maka dari itu keamanan suatu daerah tidak lepas dari peran elemen warganya untuk saling bahu membahu menjaga pemukimannya bersama – sama sebagai upaya untuk menanggulangi tindak kriminal.Pada Kampung Deret Bendungan Hilir RW 07/RT 04-08 dirasakan aman oleh warga karena warga mengawasi ruang jalan disaat beraktivitas baik diluar maupun di dalam rumah. Namun, tindakan kriminal tetap terjadi berupa pencurian kendaraan bermotor.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu, menganalisis data lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan studi literatur. Hasil penelitian ini adalah bahwa keamanan di ruang jalan dipengaruhi oleh faktor intensitas aktivitas, elemen fisik, dan lokasi sebagai kontrol keamanan di ruang jalan.

Aktivitas warga dilakukan sepanjang hari mulai dari pagi hari hingga bertemu pagi keesokan harinya sehingga ruang gang tidak pernah sepi dari aktivitas. Keamanan juga dapat diwujudkan dalam bentuk elemen fisik yang sudah ada di kampung tersebut. Elemen fisik yang sudah ada di kampung tersebut menjadi unsur pembentuk aktivitas. Aktivitas *non-stop* warga menjadi salah satu pertimbangan calon pelaku tindak kriminal untuk melakukan tindakan kriminal. Aktivitas yang ramai di ruang jalan membuat rasa aman tinggi, tetapi apabila aktivitas terlampau sangat tinggi, keamanan menjadi berkurang karena pengawasan warga di ruang jalan menjadi kabur.

Kata Kunci: Keamanan, ruang jalan, aktivitas, elemen fisik